



Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Istiqomah Perum Griya Wonorejo Karanganyar

Arif Lukman Santoso¹, Falikhatun², Susanto Tirtoprojo³, Hasim⁴

¹⁻⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret

Article Info

Article history:

Received : 26 Sept 2025

Revised : 15 Okt 2025

Accepted : 20 Okt 2025

Keywords:

financial statement; mosque

ABSTRACT

This community service project aimed to enhance the financial accountability and transparency of Masjid Istiqomah by implementing proper financial reporting standards. The specific objectives were to: 1) Identify and inventory the mosque's assets and financial transactions, 2) Provide training and mentoring on applying Indonesian financial accounting standards for non-profit organizations (ISAK 35) and sharia-compliant philanthropy (PSAK 409), and 3) Assist the mosque's treasurer in preparing a complete set of financial statements for accountability to the congregation. The project employed the Participatory Rural Appraisal (PRA) method, focusing on collaborative mentorship. The execution was conducted in phases: a Focus Group Discussion (FGD) for initial assessment, an asset identification and data collection phase, a series of technical workshops and intensive mentoring sessions on preparing financial statements, and a finalization phase. The activities were carried out by a team of lecturers and students from UNS, working directly with the mosque's treasury officials. The project successfully produced Masjid Istiqomah's first complete set of financial statements for the period January 1 - June 30, 2025. The outputs include: a Statement of Financial Position, a Statement of Activities, a Statement of Changes in Net Assets, and Notes to the Financial Statements. Furthermore, the competence of the mosque's treasurer in understanding and practicing sharia-based financial recording and reporting was significantly improved. A simple Standard Operating Procedure (SOP) for ongoing bookkeeping was also established. This project provides significant practical value by transforming the mosque's financial management from simple cash notes to a standardized, transparent, and accountable system. It strengthens the mosque's social trust (legitimacy) by enabling clear financial accountability to its stakeholders (the congregation). The project also serves as a practical model for other mosques and non-profit organizations seeking to implement ISAK 335 and PSAK 409, demonstrating how academic knowledge can be directly applied to solve real-world community problems. The novelty of this work lies in its focused, hands-on application of complex sharia accounting standards (PSAK 409 and ISAK 335) within the specific, often overlooked context of a local mosque. While these standards exist theoretically, their practical implementation at the grassroots level is limited. This project bridges that gap by translating accounting theory into a simple, manageable framework for non-accountant mosque officials, ensuring both religious compliance (sharia principles) and financial accountability. The participatory mentorship model ensures the solution is sustainable and owned by the community.

(*) Corresponding Author: ariflukmans@staff.uns.ac.id

How to Cite: Santoso, A.L., Falikhatun, F., Tirtoprojo, S., & Hasim, H. (2025). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Istiqomah Perum Griya Wonorejo Karanganyar. *Pelita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5 (4): 155-160.

PENDAHULUAN

Islam sebagai agama yang diyakini oleh pemeluknya memberikan aturan yang komprehensif dalam segala aspek, hal ini membangun individu dalam mengambil keputusan berdasarkan prinsip syariah. Salah satu prinsip yang penting adalah penekanan atas kemakmuran dan keadilan secara kolektif dan menentang konsentrasi kekayaan yang dikuasai segelintir orang (Ahmad, 2019; Saad et al., 2020). Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang harus dipatuhi



umat Islam, dan merupakan salah satu mekanisme yang digunakan sejak zaman Nabi Muhammad untuk mengentaskan kemiskinan dan mengurangi ketimpangan pendapatan dengan mendistribusikan kembali kekayaan dari orang kaya kepada mereka yang kurang beruntung atau membutuhkan (Ahmed & Salleh, 2016). Adapaun Infaq, Shadaqah, dan Wakaf merupakan aktifitas filantropis dalam masyarakat Muslim yang berdimensi sosial ekonomi (Shaikh & McLarney, 2005).

Dalam masyarakat muslim, masjid memegang peranan penting terkait aktifitas keagamaan/ Ibadah, pendidikan, dan sosial. Masjid juga menerima dana dari masyarakat berupa dana ZISWAF. Laporan keuangan masjid merupakan sarana pertanggungjawaban pengurus/ takmir masjid. Laporan keuangan yang baik akan mencerminkan transparansi pengelolaan keuangan, keakuratan pencatatan aset dan sumber dana yang dikelola oleh masjid. Berdasarkan beberapa penelitian dan kegiatan pengabdian sebelumnya, mayoritas catatan keuangan masjid di Indonesia masih bersifat sederhana yaitu berisi catatan kas harian yang dicatat di buku bendahara dan papan pengumuman di Masjid (Damajanti & Rosyati, 2022; Dewi & Renggana, 2022; Handayani et al., 2024; Nurhazana et al., 2025; Ravika Mutiara et al., 2025). Kondisi ini mendorong kami untuk mengimplementasikan kegiatan pengabdian dalam rangka memperbaiki catatan keuangan masjid, sekaligus meningkatkan nilai informasi dan akuntabilitas pengelolaan dana masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Masjid Istiqomah di Lingkungan Perumahan Griya Wonorejo, Kabupaten Karanganyar. Sebagai satu-satunya masjid di lingkungan tersebut, sudah seharusnya masjid memiliki laporan keuangan yang memadai. Berdasarkan diskusi awal, permasalahan mitra adalah bahwa laporan keuangan masjid masih bersifat sederhana berupa catatan kas masuk dan keluar, belum memiliki inventaris aset, dan belum menerapkan standar akuntansi yang berlaku. Solusi yang ditawarkan adalah pendampingan dan pelatihan implementasi PSAK 409 tentang Akuntansi Zakat, Infaq, Shadaqah dan ISAK 335 tentang Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba untuk menyusun laporan keuangan yang akuntabel.

METODE

Tabel 1. Rencana Solusi Permasalahan

No.	Metode	Kegiatan	Jam Kerja Efektif	Jumlah Dosen dan Mahasiswa yang Terlibat
1.	Pendidikan Masyarakat	Melakukan diskusi dan identifikasi aset, kewajiban dan dana masyarakat yang dikelola masjid dengan pengurus takmir.	10 x 2 jam	2 orang dosen 1 orang mahasiswa
2.	Difusi Iptek	Identifikasi standar akuntansi terkait dalam catatan keuangan masjid.	1 x 5 jam	2 orang dosen 1 orang mahasiswa
3.	Praktik	Mendampingi Bendahara dalam melakukan implementasi PSAK 409 dan ISAK 335	10 x 2 jam	4 orang dosen 1 orang mahasiswa

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah Participatory Rural Appraisal (PRA) yang mengedepankan proses pendampingan secara partisipatif bersama pengurus takmir masjid. Tim pengabdian dibantu oleh satu orang mahasiswa tingkat akhir. Rincian rencana solusi permasalahan tersaji pada Tabel 1. Tahapan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan (Mei 2025): Pembentukan tim dan penjelasan tugas.
2. Tahap Pelaksanaan Diskusi dan Identifikasi (Juni-Juli 2025): FGD untuk memahami kondisi keuangan masjid yang existing.



3. Tahap Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan (Juli-Agustus 2025): Implementasi PSAK 409 dan ISAK 335.
4. Tahap Evaluasi (September 2025): Membandingkan rencana dengan realisasi serta analisis kendala.
5. Tahap Pelaporan dan Diseminasi (Oktober-November 2025): Penyusunan laporan akhir dan penyebarluasan hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dimulai dengan Focus Group Discussion (FGD) pada tanggal 28 Juni 2025. Hasil FGD menunjukkan bahwa catatan keuangan Masjid Istiqomah masih sangat sederhana dan belum memiliki inventaris aset. Tim kemudian memaparkan pentingnya lima komponen laporan keuangan menurut ISAK 35.

Pelaksanaan kegiatan terbagi dalam tiga fase:

1. Fase Persiapan dan Pendataan (20 Juli 2025): Pendampingan inventarisasi aset dan identifikasi sumber penerimaan & pengeluaran. Output yang dihasilkan adalah Dokumen Daftar Inventaris Aset dan Klasifikasi Transaksi Keuangan.
2. Fase Implementasi dan Penyusunan (9 Agustus 2025): Workshop dan pendampingan teknis penyusunan empat komponen laporan keuangan: Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Penghasilan (Laporan Aktivitas), Laporan Perubahan Aset Neto, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK). Output yang dihasilkan adalah draft awal laporan keuangan.
3. Fase Finalisasi dan Sosialisasi (10-15 September 2025): Review, revisi, dan finalisasi laporan keuangan periode 1 Januari - 30 Juni 2025. Output akhir adalah laporan keuangan lengkap, SOP sederhana untuk pencatatan keuangan berkelanjutan, dan laporan akhir kegiatan pengabdian.

Kegiatan pendampingan Laporan Keuangan Masjid Istiqomah Perum Griya Wonorejo telah dilaksanakan dengan baik dan menghasilkan Laporan Posisi Keuangan, Daftar Inventaris Aset, Laporan Aktivitas Masjid, Laporan Perubahan Aset Neto, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan yang disusun oleh Tim bendahara Masjid Istiqomah meliputi aktivitas keuangan selama enam bulan (1 Januari-30 Juni 2025). Laporan keuangan yang disusun bendahara masjid tersaji pada Gambar 1, Gambar 2, Gambar 3, dan Gambar 4.

Rincian Aset Tetap			
Masjid Istiqomah Perum Griya Wonorejo			
No	Jenis Aset	Nilai Perolehan	Tahun Perolehan
	Peralatan Masjid		
1	Sound System & Multimedia	5,000,000	2007-2025
2	Karpet & Perlengkapan Sholat	8,000,000	2023
3	AC 2PK (4 unit)	60,000,000	2024-2025
4	Kipas Angin	1,000,000	2009
5	Mimbar	1,500,000	2010
6	Genset	10,000,000	2012
7	Alat Makan dan Alat Masak	2,000,000	2012-2025
8	Peralatan Idul Qurban	1,000,000	2013-2025
	Total Perolehan Peralatan Masjid	88,500,000	
	Tanah dan Bangunan		
1	Tanah 100 m2 (Fasum Masjid dr pengembang)	20,000,000	2006
2	Tanah 100 m2 (Wakaf Pak Djatmiko)	25,000,000	2007
3	Tanah 110 m3 (Wakaf Warga)	110,000,000	2019
	Total Perolehan Harga Tanah	155,000,000	
4	Bangunan masjid (+/- 300M3)	300,000,000	2007-2025

Gambar 1. Rincian Aset Tetap Masjid



LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)			
MASJID ISTIQOMAH PERUM GRIYA WONOREJO			
Per 30 Juni 2025			
(Dalam Rupiah)			
ASET		KEWAJIBAN	
ASET LANCAR		Hutang Lancar	
Kas dan Setara Kas	2,434,803	Hutang Pembangunan	-
Tabungan (Bank Syariah Indonesia)	3,209,000		
Piutang Infaq/Sedekah			
Total Aset Lancar	5,643,803	Total Kewajiban	0
ASET TIDAK LANCAR			
Tanah	155,000,000		
Bangunan	300,000,000		
Peralatan Masjid	88,500,000		
		ASET NETO	
		Aset Neto Tidak Terikat	549,143,803
		Aset Neto Terikat Temporer (Dana Pembangunan)	-
Total Aset Tidak Lancar	543,500,000	TOTAL ASET NETO	549,143,803
TOTAL ASET	549,143,803	TOTAL KEWAJIBAN DAN ASET NETO	549,143,803

Gambar 2. Laporan Posisi Keuangan Masjid

LAPORAN PENGHASILAN DAN DISTRIBUSI DANA	
Masjid Istiqomah Perum Griya Wonorejo	
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2025	
(Dalam Rupiah)	
PENGHASILAN	
Infaq & Sedekah	65,277,163
Infaq Pulsa Listrik dan PDAM	9,600,000
Zakat	
Donasi Tidak Terikat	
Donasi Terikat (Pembangunan)	
Total Penghasilan	74,877,163
Distribusi Dana (Kegiatan)	
Beban Listrik, dan Air	9,600,000
Beban Kebersihan & Pemeliharaan	6,527,000
Beban Program (Dakwah)	54,750,000
Beban Administrasi & Konsumsi	1,565,360
Total Distribusi Dana	72,442,360
KENAIKAN (PENURUNAN) DALAM ASET NETO TIDAK TERIKAT	2,434,803
ASET NETO TIDAK TERIKAT - AWAL TAHUN	546,709,000
ASET NETO TIDAK TERIKAT - AKHIR PERIODE (JUNI)	549,143,803

Gambar 3. Laporan Aktivitas Masjid dan Perubahan Aset Neto



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CaLK)
Masjid Istiqomah Perum Griya Wonorejo
(Ringkasan Kebijakan Akuntansi Penting)
1. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
a. Dasar Penyusunan: Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kas, dimana penghasilan diakui pada saat diterima secara tunai dan beban diakui pada saat dibayar.
b. Kebijakan Aset Tetap: Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya dan tidak disusutkan, mengingat aset tetap akan terus digunakan, dan jika terjadi kerusakan akan diperbaiki sehingga menambah nilai ekonomis. Pemeliharaan aset tetap dibebankan langsung pada periode terjadinya.
Pengakuan Penghasilan:
a. Infaq, Sedekah, dan Zakat diakui pada saat diterima tunai.
b. Donasi terikat diakui sebagai Aset Neto Terikat dan dialihkan ke Aset Neto Tidak Terikat pada saat dana digunakan untuk tujuan yang dimaksud.
c. Klasifikasi Aset Neto: Aset Neto diklasifikasikan menjadi:
c.1. Tidak Terikat: Dana yang dapat digunakan untuk segala kegiatan operasional masjid.
c.2. Terikat Temporer: Dana yang penggunaannya dibatasi oleh pemberi donasi untuk tujuan tertentu (contoh: Dana Pembangunan).
2. Informasi Lainnya
Laporan keuangan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurus Masjid Istiqomah kepada jemaah dan para donatur. Setiap temuan audit internal atau masukan dari jemaah akan ditindaklanjuti untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan masjid.

Gambar 4. Catatan/ Kebijakan Akuntansi Atas Laporan Keuangan Masjid

Rencana Tindak Lanjut

Untuk memastikan sustainability sistem akuntansi yang telah dibangun, Tim Pengabdian UNS berkomitmen untuk memberikan pendampingan jarak jauh selama tiga bulan setelah penyerahan laporan (Oktober-Desember 2025). Tim bendahara dapat berkonsultasi via WhatsApp atau email jika menemui kendala dalam pencatatan bulanan atau penyusunan laporan triwulan. Dengan demikian, seluruh rangkaian kegiatan ini diharapkan tidak hanya menghasilkan laporan keuangan untuk satu periode, tetapi juga meningkatkan kapasitas dan kemandirian tim pengurus, khususnya bendahara Masjid Istiqomah, dalam mengelola administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel di masa depan.

PENUTUP

Program pendampingan penyusunan laporan keuangan Masjid Istiqomah ini berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana masjid. Melalui metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA) yang berfokus pada pendampingan kolaboratif, tim berhasil mentransformasi sistem pencatatan yang awalnya sederhana menjadi laporan keuangan lengkap yang sesuai dengan standar ISAK 335 dan PSAK 409. Output utama dari kegiatan ini adalah terbitnya laporan keuangan formal pertama masjid untuk periode Januari-Juni 2025, yang mencakup Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Perubahan Aset Bersih, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Lebih dari sekadar menghasilkan dokumen, program ini secara signifikan meningkatkan kapasitas dan kompetensi bendahara masjid dalam memahami dan mempraktikkan prinsip akuntansi keuangan. Keberhasilan ini diperkuat dengan penyusunan SOP sederhana untuk memastikan keberlanjutan pencatatan keuangan. Nilai tambah yang utama adalah terciptanya model praktis yang dapat diadopsi masjid lain untuk membangun kepercayaan jemaah melalui akuntabilitas keuangan yang jelas. Pendekatan partisipatif memastikan solusi yang diberikan berkelanjutan dan benar-benar dimiliki oleh masyarakat, sehingga karya ini memiliki kebaruan dalam menerapkan standar akuntansi kompleks secara langsung di masyarakat.



UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan penugasan kegiatan Pengabdian Mandiri kepada anggota Research Group Ekonomi dan Keuangan Islam dengan nomor kontrak: 1298/UN27.22/PT.01.03/2025.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, M. (2019). An empirical study of the challenges facing zakat and waqf institutions in Northern Nigeria. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 11(2), 338-356. <https://doi.org/10.1108/IJIF-04-2018-0044>
- Ahmed, H., & Salleh, A. M. H. A. P. M. (2016). Inclusive Islamic financial planning: a conceptual framework. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 9(2), 170-189. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-01-2015-0006>
- Damajanti, A., & Rosyati, R. (2022). PENDAMPINGAN KOMPUTERISASI LAPORAN KEUANGAN MASJID AL AMIN DI KOTA MAGELANG. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 56-63. <https://doi.org/https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i1.1411>
- Dewi, L., & Renggana, R. M. (2022). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Masjid Untuk Peningkatan Akuntabilitas Sosial. *Jurnal Ilmiah Pangabdi*, 8(2), 96-100. <https://doi.org/https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v8i2.16730>
- Handayani, D., Jr, S. R., & Harmen, F. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Jamiatul Huda Ketaping Kota Padang. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 48-54. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i1.1090>
- Nurhazana, Rosmida, R., & Sartika, N. (2025). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Menggunakan Media Papan Informasi Elektronik. *Tanjak: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 29 - 33. <https://doi.org/10.35314/rme4b292>
- Ravika Mutiara, S., Retna, A., Maulida Dwi, A., & Warga Barokah, S. (2025). Pendampingan Pelaporan Keuangan Masjid Berdasarkan ISAK 35 Berbasis Aplikasi Akuntansi Masjid Pada Masjid Baitul Hidayah Puger Jember. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 9(1), 183-190. <https://doi.org/10.36982/jam.v9i1.4772>
- Saad, R. A. J., Farouk, A. U., & Abdul Kadir, D. (2020). Business zakat compliance behavioral intention in a developing country. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(2), 511-530. <https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2018-0036>
- Shaikh, S., & McLarney, C. (2005). Where does all the money go? An investigation of donation filtration. *International Journal of Sociology and Social Policy*, 25(12), 81-91. <https://doi.org/10.1108/01443330510791243>